

3. Bagaimana strategi-strategi yang bisa dilakukan dalam pengelolaan Daya Tarik Wisata Bukit Peramun agar lebih diminati wisatawan?

Strategi-strategi yang bisa dilakukan dalam pengelolaan dan pengembangan Daya Tarik Wisata Bukit Peramun agar lebih diminati wisatawan yaitu memaksimalkan segala kekuatan yang dimiliki agar lebih dilihat lagi oleh wisatawan lokal dan wisatawan asing dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada, serta meminimalisir kekurangan dan menghindari ancaman-ancamannya untuk memunculkan jiwa Sapta Pesona di Daya Tarik Wisata Bukit Peramun ini.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pariwisata merupakan salah satu industri terbesar dunia pada saat ini. Setiap negara berusaha menggali potensi pariwisatanya masing-masing salah satunya Indonesia. Indonesia sendiri memiliki banyak sekali potensi-potensi pariwisata yang bisa dikembangkan dan bernilai jual tinggi baik itu dari keindahan alamnya, sejarah, budaya, edukasi, modern, ataupun wisata minat khusus.

Perekonomian negara Indonesia sedang naik-naiknya setelah meningkatkan kualitas dari pariwisatanya, hal itu berdampak juga pada perekonomian masyarakat Indonesia. Menurut masyarakat, Pariwisata merupakan industri yang mampu mengangkat perekonomian mereka dengan cepat karena pariwisata adalah industri yang berhubungan langsung dengan masyarakat setempat sehingga masyarakat ikut membenahi diri dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Hal inilah yang terjadi di salah satu pulau kecil yang ada di Indonesia yaitu Pulau Belitung, pariwisata yang ada di Pulau Belitung ini juga sedang berkembang. Pulau Belitung dikenal dengan keindahan pantainya yang memiliki pasir putih serta banyaknya tumpukan batu-batu granit besar dengan berbagai bentuk seperti Pantai Tanjung Kelayang dan Pantai Tanjung Tinggi. Namun Pulau Belitung juga memiliki keindahan alam lain yang tidak kalah menariknya yaitu Bukit Peramun, Daya Tarik Wisata Bukit Peramun dikembangkan dan dikelola langsung oleh komunitas berbasis pariwisata di air selumar atau yang disebut Arsel Community. Arsel Community berada dibawah Menteri Kehutanan Pusat dimana mereka diberikan ijin untuk mengelola dan memanfaatkan Bukit Peramun untuk kegiatan pariwisata.

Bukit Peramun merupakan daya tarik wisata alam minat khusus yang bersifat edukasi dan diperuntukkan untuk semua kalangan. Bukit

Peramun memiliki potensi yang sangat banyak, akses yang sangat mudah, fasilitas yang mencukupi, serta sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu Bukit Peramun juga disebut sebagai wisata zaman now yang berbasis digital, karena di Bukit Peramun dilengkapi dengan Sistem Informasi Digital seperti *Virtual Guide*, *Virtual Reality*, *Virtual Tree*, *Virtual Map*, *Virtual Tour*, dan *brosur Digital*.

Strategi yang telah dibuat oleh Arsel Community untuk mengembangkan Daya Tarik Wisata Bukit Peramun juga sudah sangat matang yang mereka cantumkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Kelembagaan yang dimiliki Arsel Community ini sudah sangat baik sehingga tidak diragukan lagi jika tingkat pengunjung dan pendapatan Daya Tarik Wisata Bukit Peramun ini selalu mengalami kenaikan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk perkembangan Daya Tarik Wisata Bukit Peramun kedepannya, adapun saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah :

1. Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung turut membantu dalam proses regulasi dan Daya Tarik Wisata Bukit Peramun ini.
2. Pemerintah Daerah diharapkan bisa untuk segera memberikan aliran listik agar pengelola bisa mengeksplor lebih untuk mengembangkan Daya Tarik Wisata Bukit Peramun.
3. Perbanyak kerja sama dengan *travel agent*, instansi-instansi terkait, maupun dengan pihak swasta lainnya guna untuk memperkenalkan daya tarik wisata ini secara lebih meluas lagi.
4. Perlunya dikembangkan lagi daya eksplor pengelola untuk menciptakan objek-objek wisata lainnya di Daya Tarik Wisata Bukit Peramun.

5. Perbanyak lagi paket—paket wisata lainnya guna untuk menambah pendapatan setiap bulannya.
6. Ditingkatkan lagi kualitas wisata dan SDM nya agar bisa bersaing dengan daya tarik wisata lainnya yang ada di dalam maupun luar kota/negri.
7. Pengetahuan atau edukasi yang berkaitan dengan Kepariwisata sangat diperlukan untuk pengelola, seperti pengetahuan tentang cara pelayanan yang baik serta pengetahuan tentang bahasa-bahasa asing agar bisa memaksimalkan kualitas yang tinggi namun tetap menjaga Sapta Pesona.